

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 15 mei sampai 31 september 2018.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah pemberian insentif dan pengalaman kerja yaitu 73 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Indojoya Agrinusa Pekanbaru. Penetapan sampel pada penelitian ini adalah berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2013), maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10-15 % atau lebih.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 responden. Penelitian ini dilakukan melalui angket kuesioner atau sampling jenuh yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang tersusun secara sistematis untuk diisi oleh karyawan secara objektif.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari dua sumber yakni sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang penulis peroleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh pemberian insentif dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan bagian lapangan pada PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung dari dokumentasi atau keterangan sumber – sumber lainnya yang dapat menunjang objek. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, PT. Indojaya Agrinusa Pekanbaru, artikel dari internet dan berbagai sumber lainnya

Menurut Sugiyono (2011), Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif

Yaitu data yang bukan dalam bentuk angka - angka atau tidak dapat dihitung. Atau dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan, dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan karyawan dalam perusahaan serta informasi – informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka – angka yang dapat di hitung, yang diperoleh dari kusioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang di teliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan kunjungan langsung pada perusahaan yang di teliti untuk mengetahui aktivitas perusahaan secara langsung.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu proses dimana data diperoleh dari percakapan langsung dengan responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya.

c. Angket (*Questionnaire*)

Daftar angket atau *questionnaire* adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel dalam populasi yang akan di ukur.

3.5 Analisa Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu semua metode

statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0.

Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Produktivitas
A	=	Konstanta
X ₁	=	Pemberian insentif
X ₂	=	Pengalaman kerja
b ₁ , b ₂	=	Koefisien Regresi (parsial)
E	=	Tingkat Kesalahan (Error)

Pengukuran variabel – variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pernyataan digunakan skala likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban sangat setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Kurang Setuju (KS), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Kualitas Data

Menurut Iskandar (2012), kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalisasi.

1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Untuk menentukan suatu instrument penelitian valid atau tidak dapat, dikatakan valid jika nilai corrected item-total correlation lebih besar dibandingkan 0,30 atau hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Penguji reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk reabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing – masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

2. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi.. tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel devenden dengan variabel indeviden mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan dimana variabel- variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) erat satu sama lain, Ghozali (2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolinearitas untuk setiap variabel independennya atau yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Identifikasi keberadaan multikolinearitas ini dapat didasarkan pada nilai *variance and inflation factor (VIF)*.

Formula multikolinearitas:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

- a. Jika $VIF \geq 10$, Terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas
 - b. Jika $VIF \leq 10$, tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.
3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau konstan Suliyanto (2011), jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka disebut dengan homoskedasitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode rank sperman. Apabila hasil pengujian menunjukkan lebih dari $\alpha=5\%$ maka tidak ada heteroskedasitas .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau $t-1$ jika ada, berarti terdapat autokorelasi dan model regresi dikatakan baik bila terbatas dari autokorelasi. Menurut Ghazali (2011), untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Durbin-Watson Test* (tabel DW) dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika angka Durbin- Watson (DW) dibawah-2, berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika angka Durbin-Watson (DW) -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika Durbin-Watson (DW) dibawah 2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

5. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama adalah di antara e dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan uji signifikan simultan (F tes), uji koefisien determinasi (R^2), Uji signifikansi parameter individual (t tes).

2. Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = $n \cdot (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F value $< \alpha$ maka :

H_a di terima karena terdapat pengaruh yang signifikan

H_o di tolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F value $> \alpha$ maka:

H_a di tolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji signifikan secara parsial (uji t)

Uji signifikan secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terdapat variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dapat dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan ditentukan sebesar 5% dan $df = n - k$, adapun kriteria pengambilan keputusan yang di hunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t \text{ value} < \alpha$ maka:

H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,

H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t \text{ value} > \alpha$ maka :

H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,

H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan